BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari berbagai suku, ras, agama dan budaya dengan luas daratan yang dipisahkan oleh lautan, inilah yang menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar. Seiring dengan bertambahnya usia bangsa ini, makin bertambah juga tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan yang dihadapi yaitu di bidang politik. Reformasi telah banyak mengubah wajah dunia perpolitikan di Indonesia, yang dulunya otoriter dan canggung kini telah menjadi lebih demokratis dan mendapat perhatian yang cukup besar dari setiap lapisan masyarakat, hal ini dilihat dari banyaknya partai-partai politik baru bermunculan. Partai politi sejatinya menjadi penyalur aspirasi rakyat.

Pemilu merupakan suatu kegiatan politik yang melibatkan semua lapisan masyarakat. Momen ini sangat berarti bagi kelangsungan kehidupan berdemokrasi di negara ini. Rakyat Indonesia sangat membutuhkan pemimpin yang memahami masyarakat, bangsa dan negaranya. Fungsi partai politik sebagai kendaraan politik yang diatur undang-undang yang dapat mengantar seorang politikus mendapatkan posisi di dewan legislatif. Seorang politikus yang profesional adalah seorang yang cakap membawa aspirasi masyarakat dengan isu-isu yang mencuat kepermukaan yang perlu dipecahkan ke arena politik dengan menggunakan etika politik.

Salah satu tantangan terbesar dalam sistem pemilihan umum di Indonesia saat ini adalah pada pencerdasan rakyat untuk memilih para wakil rakyat dan kepala pemerintahan. Rakyat yang cerdas akan lebih selektif memilih wakil-wakil mereka di lembaga legislatif. Kecerdasan rakyat itu berkaitan erat dengan kesejahteraan,

kesehatan dan tingkat pendidikan rakyat itu sendiri. Rakyat yang sejahtera, sehat dan memperoleh pendidikan yang baik akan menjadi pemilih cerdas. Sementara rakyat yang rendah kesejahteraan dan kesehatannya akan terisolasi dari informasi-informasi yang valid tentang pembangunan. Mereka juga menjadi tidak tahu secara mendalam siapa figur-figur yang tepat untuk memimpin proses pembangunan yang berat dan kompleks di negara ini. Semua ini bisa dilatar belakangi oleh kurangnya minat baca, apatisme dan ketiadaan harapan untuk masa depan pasca pemilu. Hal ini menyebabkan rakyat yang rendah kecerdasannya menjadi sasaran bagi para politisi untuk membeli suara mereka dengan harga murah, sehingga dikenal dengan Politik Uang /*Money Politics*.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi adalah:

- Rendahnya kecerdasan masyarakat menjadi target *politik uang* dari para politisi.
- Kondisi masyarakat cenderung apatis dan pesimis pada masa depan pasca pemilu-pemilu sebelumnya.
- Antusiasme yang tinggi dari pemilih pemula.

1.2 Fokus Masalah

Pada kajian ini masalah akan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan upaya-upaya untuk meningkatkan kecerdasan pemilih, khususnya pemilih pemula.

1.3 Tujuan Perancangan

Perancangan kampanye ini bertujuan untuk “Membuat sebuah konsep kampanye untuk menyikapi sikap masyarakat dan meningkatkan wawasan tentang Pemilukada itu sendiri serta memberikan ruang berpikir dalam melihat Potensi, Prestasi, Visi dan misi seorang calon

pemimpin, berdasarkan". Dengan begitu diharapkan pilkada akan berjalan lancar dan terciptanya masyarakat yang berkualitas dan sistem perpolitikan yang cerdas dan bermoral sehingga tercipta suatu sistem pemerintahan yang berkualitas.

1.4. Kata Kunci

Masyarakat perlu memilih pemimpin yang tepat dan *amanah* dengan cara menjadi *cerdas* melalui wawasan akan pemilu itu sendiri, sehingga *kesejahteraan* masyarakat akan terwujud di masa yang akan datang. Kata kuncinya yaitu: Pemilih, Cerdas dan Pemilukada.